

ABSTRAK

Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu, salah satunya PT. Bank Rakyat Indonesia dipandang tengah mengalami masa transformasi signifikan yang didorong oleh teknologi. Sebagai sektor yang bergerak pada bidang perbankan yang telah go public dan suatu entitas ekonomi PT. Bank Rakyat Indonesia memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang akan digunakan investor untuk memprediksi potensial penerimaan kas dari dividen dan bunga. Sehingga peneliti mengambil judul, Pengaruh CAR, NPL dan BOPO terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pendekatan formal, objektif, dan sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Pt. Bank Rakyat Indonesia sejak tahun 2003. Variabel yang digunakan adalah CAR, NPL, BOPO dan Kinerja yang diukur dengan ROA. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data sekunder, *time series* dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara CAR (X1), NPL (X2) dan BOPO (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Y) dengan taraf signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan secara parsial: 1. CAR berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja dengan taraf signifikansi ($0,002 < 0,05$). 2. NPL berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA dengan taraf signifikansi ($0,689 > 0,05$). 3. BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA dengan taraf signifikansi ($0,009 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa CAR, NPL dan BOPO dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Variabel CAR memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi kinerja laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: CAR, NPL, BOPO, Kinerja, ROA

ABSTRACT

The condition of the banking world in Indonesia has experienced many changes from time to time, one of which is PT. Bank Rakyat Indonesia is seen as undergoing a period of significant technology-driven transformation. As a banking sector that has gone public and an economic entity, PT. Bank Rakyat Indonesia provides financial reports to show the information and financial position contained in the financial statements that investors will use to predict potential cash receipts from dividends and interest. So the researchers took the title, The Effect of CAR, NPL and OEOI on the performance of PT. Bank Rakyat Indonesia.

This research is a descriptive quantitative research. Quantitative research is research that emphasizes a formal, objective, and systematic approach. The population in this study were all financial reports published by Pt. Bank Rakyat Indonesia since 2003. The variables used are CAR, NPL, OEOI and performance as measured by ROA. Sources of data used in this study are included in the type of secondary data, time series with the analysis technique used is multiple linear regression.

The results showed that there was a simultaneous influence between CAR (X1), NPL (X2) and OEOI (X3) had a simultaneous effect on the performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Y) with a significant level of 0.000, which value is less than 0.05. While partially: 1. CAR has a significant effect on performance with a significance level ($0.002 < 0.05$). 2. NPL has a negative and insignificant effect on ROA with a significance level ($0.689 > 0.05$). OEOI has a negative and significant effect on ROA with a significance level ($0.009 < 0.05$). These results prove that CAR, NPL and OEOI can affect the performance of a company. The CAR variable provides a fairly large contribution in influencing the performance of the company's financial statements.

Keywords: CAR, NPL, OEOI, Performance, ROA